

**TIM PENYUSUN**  
**PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PENGEMBANGAN PENELITIAN DOSEN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**TAHUN ANGGARAN 2016**

Pelindung : H. Awan Dramawan,S.Pd.,M.Kes

Penasehat : Aladhiana Cahyaningrum,AGK.SP.M,Kes

Yunan Jiwintarum,S.Si.,M.Kes

H. Cembun,A.Per.Pen.,MPH

Ketua : Maruni Wiwin Diarti,S.Si,M.Kes

Anggota :

1. Pancawati Ariami,S.Si,M.Ked

2. Yunita Marlina, SST,M.Keb

3. drg. GA Sri Puja Warnis W,M.Kes

4. Suhaema,SSiT,MPH

5. Ade Wulandari,S.Kep,Ners.,M.Kep

6. Nurwahidah,S.Pd.,S.Kep,Ns.,M.Pd

**VISI DAN MISI POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM KEMENTERIAN  
KESEHATAN RI**

**Visi Poltekkes**

**Penyelenggara terwujudnya tenaga kesehatan yang kompeten, profesional dan berdaya guna di Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri dan berkeadilan dalam waktu 4 tahun pada tahun 2018.**

**Misi Poltekkes**

- 1. Meningkatkan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang kompeten profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.**
- 2. Meningkatkan sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kuantitas dan kualitas sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.**
- 3. Meningkatkan sumber daya manusia pendidikan yang kompeten profesional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan.**
- 4. Mengembangkan program unggulan dalam kewirausahaan yang kompeten dan professional sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan kesehatan**
- 5. Meningkatkan kemitraan dan kerja sama dengan pemerintah daerah, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/Kabupaten/Provinsi sesuai bidang keilmuan dalam mendukung penyelenggaraan pembangunan dan layanan kesehatan.**

**SAMBUTAN  
DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM  
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga yang berfungsi membentuk sumber daya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta bertanggungjawab meningkatkan kemampuan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian pada masyarakat sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian merupakan salah satu dari Tridharma Perguruan Tinggi yang memiliki kedudukan yang sangat penting guna mendukung pengembangan dan pelaksanaan pembangunan, terutama pembangunan bidang kesehatan. Dalam pembangunan kesehatan salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui penelitian dan Pengembangan di bidang kesehatan, pengembangan dan pemanfaatan Ilmu pengetahuan dan Teknologi (Iptek) yang memadai ditujukan untuk mendukung peningkatan mutu upaya kesehatan yang berhasil guna dan berdaya guna, sesuai dengan perkembangan dan program unggulan di masing – masing program studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI.

Hasil penelitian dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI diharapkan dapat memberikan inovasi pada pembangunan kesehatan, dengan memulai melakukan penelitian – penelitian yang inovatif dan aplikatif, yang pada tahun 2016 di buat dalam 2 kriteria penelitian yaitu Penelitian Pemula dan penelitian Hibah bersaing. Sebagai acuan dan pedoman yang berperan dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi tenaga kesehatan di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI perlu di susun buku petunjuk teknis/pedoman pengembangan penelitian dosen.

Saya menyambut baik terbitnya buku Pedoman atau Petunjuk teknis Pengembangan Penelitian Dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI ini sebagai acuan dan pedoman bagi dosen dalam menyusun proposal penelitian pemula dan penelitian Hibah bersaing, sehingga dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi tenaga kesehatan, daya saing bangsa dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan, serta dapat lebih meningkatkan produktivitas dosen di Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI dalam melaksanakan penelitian.

Saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan aktif dan memberi masukan serta berkontribusi positif dalam menyusun buku Pedoman ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa memberi rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin.

Mataram, 1 Maret 2016

  
Direktur  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram  
H. Awan Dramawan, S.Pd.M.Kes  
NIP. 196402081984011001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penyusun panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya, sehingga penyusunan Pedoman Pengembangan Penelitian Dosen yang merupakan petunjuk teknis pelaksanaan penelitian dosen di Lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI dapat terselesaikan dengan baik. Kegiatan penelitian merupakan salah satu wujud dari Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan amanat Undang – undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

Petunjuk teknis Pengembangan Penelitian Dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI menjelaskan tentang kebijakan atau mekanisme pengelolaan penelitian dan uraian tentang mekanisme penyusunan 2 (dua) skema penelitian tahun 2016 yaitu Penelitian Pemula dan Penelitian Hibah Bersaing. Dalam petunjuk teknis ini terdapat penjelasan tentang tata cara pengajuan, seleksi proposal, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, serta pelaporan hasil kegiatan. Petunjuk teknis ini mengacu pada pedoman Pengembangan Penelitian politeknik Kesehatan Kemenkes yang disusun oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan RI tahun 2014.

Akhirnya semoga buku Pedoman Petunjuk Teknis Pengembangan Penelitian Dosen tahun 2016 di Lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI ini dapat meningkatkan mutu penelitian yang aplikatif dan inovatif sesuai dengan kaidah ilmiah dan etika penelitian di kalangan sivitas Akademika.

Mataram,     Maret 2016

Tim Penyusun



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN SDM KESEHATAN  
POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM**

*Jalan Prabu Rangkasari Dasan Cermen Cakranegara – Mataram  
Telepon (0370) 631160-621383, Faximile (0370) 621383*

*Website: [www.poltekkesmataram.ac.id](http://www.poltekkesmataram.ac.id), Email: [poltekkes.mataram@yahoo.co.id](mailto:poltekkes.mataram@yahoo.co.id)*



**KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN**

**MATARAM KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

**NOMOR : LB.02.01/I/0321/2016**

**TENTANG**

**PENETAPAN NAMA TIM PENYUSUN PEDOMAN PENGEMBANGAN PENELITIAN  
DOSEN POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM KEMENTERIAN KESEHATAN RI  
TAHUN ANGGARAN 2016**

**DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM KEMENTERIAN**

Menimbang

- a. Bahwa untuk penyelenggaraan Pelaksanaan Pengembangan Penelitian Dosen Tahun 2016 pada Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI dipandang perlu untuk menetapkan Tim Penyusun Pedoman atau Petunjuk Teknis pelaksanaan penelitian dosen dengan ketetapan Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI.
- b. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam lampiran keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas tersebut pada poin a.

Mengingat

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

5. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan tata Kerja Politeknik Kesehatan
6. Peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti)
8. Keputusan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Program Studi pada Politeknik Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
9. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.00.06/I/III/2/2480/2012 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Tenaga Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan RI
11. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.03/I/IV.1/11323/2014 tanggal 25 Agustus 2014 tentang Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes RI.

**MEMUTUSKAN**

**MENETAPKAN** : KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MATARAM NOMOR: LB.02.01/I/0321/2016 TANGGAL 1 MARET 2016 TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN PEDOMAN/PETUNJUK TEKNIS PENGEMBANGAN PENELITIAN DOSEN PADA POLITEKNIK KESEHATAN MATARAM KEMENTERIAN KESEHATAN RI TAHUN 2016.

- PERTAMA : Pedoman Pengembangan Penelitian Dosen pada Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan.
- KEDUA : Pedoman Pengembangan Penelitian Dosen pada Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI sebagaimana dimaksud dalam diktum pertama berlaku khusus bagi dosen Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Mataram.
- KETIGA : Pedoman Pengembangan Penelitian Dosen Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan penyusunan proposal dan hasil penelitian bagi dosen.
- KEEMPAT : Tugas tim penyusun pedoman Pengembangan Penelitian Dosen yaitu : Pelindung dan penasehat bertanggung jawab memberikan arahan tentang semua isi dari pedoman Pengembangan Penelitian Dosen. Ketua tim dan anggota tim bertanggung jawab dalam menyusun isi dari pedoman yang meliputi dasar hukum penyusunan pedoman, pengertian dan tujuan, sasaran panduan penelitian, kebijakan umum, pengorganisasian, tata laksana penyusunan proposal, mekanisme seleksi proposal, mekanisme kerja tim Pengembangan Penelitian Dosen, Pelaksanaan Seleksi Proposal, Pengajuan *Ethical clearance*, penyusunan protokol penelitian, pelaksanaan penelitian, memotoring pelaksanaan penelitian, seminar hasil penelitian, pelaporan dan laporan akhir, pendanaan dan pembinaan teknis Pengembangan Penelitian Dosen.
- KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KEENAM : Semua biaya yang timbul akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI Tahun Anggaran 2016 Nomor : SP DIPA-024.12.2.632270/2016 Tanggal 7 Desember 2015
- KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkannya Surat Keputusan Direktur Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI ini, dengan catatan



apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : MATARAM

PADA TANGGAL : 1 MARET 2016



**TEMBUSAN :**

1. Kepala Badan PPSDM I
2. Kepala Pusdiklatnakes I
3. Kepala KPPN di Mataram
4. Masing-masing Ketua Jurusan di lingkungan Poltekkes Mataram Kemenkes RI
5. Masing-masing Ketua Prodi di lingkungan Poltekkes Mataram Kemenkes RI
6. Masing-masing yang bersangkutan
7. Arsip

NIP. 196402081984011001

**LAMPIRAN I: KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES  
MATARAM NOMOR : LB.02.01/I/ 0321/2016  
TANGGAL: 1 MARET 2016.**

---

**NAMA TIM PENYUSUN PENGEMBANGAN PENELITIAN DOSEN POLITEKNIK  
KESEHATAN MATARAM KEMENTERIAN KESEHATAN RI TAHUN 2016**

Pelindung : H. Awan Dramawan,S.Pd.,M.Kes  
Penasehat : Aladhiana Cahyaningrum,AGK.SP.M,Kes  
Yunan Jiwintarum,S.Si.,M.Kes  
H. Cembun,A.Per.Pen.,MPH  
Ketua : Maruni Wiwin Diarti,S.Si,M.Kes  
Anggota :  
1. Pancawati Ariami,S.Si,M.Ked  
2. Yunita Marliana, SST,M.Keb  
3. drg. GA Sri Puja Warnis W,M.Kes  
4. Suhaema,SSiT,MPH  
5. Ade Wulandari,S.Kep,Ners.,M.Kep  
6. Nurwahidah,S.Pd.,S.Kep,Ns.,M.Pd

Direktur  
Politeknik Kesehatan Kemenkes Mataram



H. Awan Dramawan, S.Pd.M.Kes  
NIP. 196402081984011001

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
VISI DAN MISI .....	iii
SAMBUTAN DIREKTUR POLTEKKES MATARAM KEMENKES RI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR POLTEKKES MATARAM KEMENKES RI	vii
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I            PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Dasar Hukum .....	3
1.3. Tujuan .....	3
1.4. Sasaran .....	4
<b>BAB II            PENGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA</b>	<b>5</b>
2.1. Pendahuluan.....	5
2.2. Kewenangan pengelolaan penelitian.....	4
2.2.1. Kewenangan pusat pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.....	4
2.2.2. Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes.....	4
2.3. Ketentuan umum.....	6
2.4. Pengelolaan penelitian.....	7
2.5. Waktu Penelitian.....	7
<b>BAB III            PENGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA</b>	<b>9</b>
3.1. Pengorganisasian.....	9
3.1.1. Tim pengelola penelitian tingkat pusat.....	9
3.1.2. Tim pakar tingkat pusat.....	10

3.1.3. Pengelolaan penelitian.....	11
3.1.4. Tim pengelola penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.....	11
3.1.5. Tim pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes.....	13
3.2. Tata laksana.....	14
3.2.1. Mekanisme kerja tim pengelola penelitian.....	14
3.2.2. Pelaksanaan Seleksi Proposal.....	14
3.2.3. <i>Ethical clearance</i> (Kaji Etik).....	15
3.2.4. Pelaksanaan penelitian.....	15
3.2.5. Monitoring Pelaksanaan Penelitian.....	16
3.2.6. Seminar Hasil.....	16
3.2.7. Pelaporan/Laporan Akhir.....	16
3.2.8. Publikasi.....	16
<b>BAB IV</b>	<b>PENELITIAN PEMULA</b>
4.1. Pendahuluan.....	17
4.2. Tujuan .....	17
4.3. Luaran Penelitian.....	17
4.4. Acuan Penelitian Pemula.....	18
4.5. Prioritas penelitian pemula.....	18
4.6. Kriteria dan Peneliti pada Peneliti Pemula.....	19
4.7. Sistematika Usulan Penelitian.....	19
4.8. Besaran dan Sumber Dana Penelitian.....	23
4.9. Seleksi dan Evaluasi Proposal.....	23
4.10. Pelaksanaan dan Pelaporan.....	25
4.11. Publikasi.....	26
<b>BAB V</b>	<b>PENELITIAN HIBAH BERSAING</b>
5.1. Pendahuluan.....	27
5.2. Tujuan .....	27
5.3. Luaran Penelitian.....	28

5.4. Acuan Penelitian Hibah Bersaing.....	28
5.5. Prioritas penelitian Hibah Bersaing.....	28
5.6. Kriteria dan Peneliti Hibah Bersaing .....	29
5.7. Sistematika Usulan Penelitian.....	30
5.8. Besaran dan Sumber Dana Penelitian.....	33
5.9. Seleksi dan Evaluasi Proposal.....	33
5.10. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan.....	36
5.11. Publikasi.....	36

<b>LAMPIRAN</b>	<b>37</b>
-----------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Daftar Rumpun Ilmu.....	38
2. Lampiran 2. Sampul Muka Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan akhir	39
3. Lampiran 3A. Format Halaman Pengesahan Proposal/Laporan (penelitian Pemula dan bersaing).....	40
4. Lampiran 4. Justifikasi Anggaran Penelitian.....	41
5. Lampiran 5. Format Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas	42
6. Lampiran 6. Bidata Ketua dan Anggota Peneliti.....	43
7. Lampiran 7. Surat Pernyataan Ketua Peneliti.....	45
8. Lampiran 8. Kerangka Penulisan Protokol Penelitian .....	46
9. Lampiran 8A. Formulir <i>Desk</i> Evaluasi Proposal Penelitian Pemula .....	47
10. Lampiran 8B. Formulir <i>Desk</i> Evaluasi Proposal Penelitian Hibah Bersaing.....	48
11. Lampiran 9. Format Catatan harian ( <i>Logbook</i> ).....	49
12. Lampiran 10. Sistematika laporan Kemajuan dan Laporan Akhir.....	50
13. Lampiran 11A. Formulir kelayakan Capaian Penelitian Hibah Bersaing.....	51
14. Lampiran 12A. Formulir Evaluasi pembahasan Proposal Penelitian Hibah Bersaing .....	52
15. Lampiran 13A. Borang Monitoring dan Evaluasi lapangan Penelitian pemula	54
16. Lampiran 13B. Borang Monitoring dan Evaluasi Lapangan Penelitian Hibah Bersaing .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pendidikan Tenaga Kesehatan bertujuan menghasilkan tenaga kesehatan yang profesional yang memiliki kemampuan untuk bekerja secara mandiri dan mampu mengembangkan diri dan beretika. tuntutan masyarakat akan mutu layanan kesehatan semakin meningkat seiring dengan peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat termasuk industri dan *stakeholder* lainnya, maupun kebutuhan untuk memfasilitasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta sosial dan budaya khususnya di bidang kesehatan. Perubahan dan perkembangan tersebut merupakan tantangan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dari institusi pendidikan tinggi Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Kemenkes di Indonesia.

Politeknik Kesehatan Kemenkes sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berkewajiban menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yaitu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20 dan Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan penelitian bagi dosen Politeknik Kesehatan merupakan hal penting untuk menciptakan inovasi serta memenuhi tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan sosial budaya khususnya dibidang kesehatan guna meningkatkan pembangunan kesehatan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Kegiatan penelitian memberi kesempatan kepada dosen di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk meningkatkan kompetensi risetnya agar mampu berkiprah dan mendapatkan pengakuan pada tingkat nasional serta merealisasikan hasil riset di masyarakat. Melalui kegiatan ini diharapkan juga terwujudnya atmosfer riset yang kokoh, berkelanjutan dan berkualitas.

Kegiatan penelitian yang dikembangkan untuk standarisasi kegiatan riset pembinaan di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes, dilatarbelakangi oleh: 1) pelaksanaan penelitian yang masih bervariasi di seluruh Politeknik Kesehatan Kemenkes baik kuantitas maupun kualitas, 2) belum terfasilitasi secara optimal dan terpadu potensi dan ketersediaan sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Kesehatan, 3) terbatasnya kesempatan untuk mengakses

berbagai penelitian yang dilaksanakan oleh Institusi/Lembaga penelitian diluar Poltekkes Kemenkes, 4) keterbatasan dana yang tersedia di Politeknik Kesehatan Kemenkes, 5) belum terlaksananya jejaring kerjasama dengan industri dan *stakeholder*, 6) kebutuhan Beban Kerja Dosen (BKD) yang menuntut para dosen untuk melaksanakan penelitian yang berkualitas, dan 7) tuntutan setelah 2 (dua) tahun alih bina maka Politeknik Kesehatan Kemenkes, khususnya bidang akademik harus menyesuaikan dengan semua peraturan DIKTI. Dari segi kuantitas, pada tahun 2012 dari 3592 dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes, sekitar 1815 (50,51%) dosen telah melakukan penelitian(Risbinakaes), sementara dari segi kualitas masih perlu ditingkatkan. Data tersebut menunjukkan bahwa pembinaan Sumber Daya Manusia dilingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes, khususnya dosen, dalam kegiatan penelitian belum optimal. Di sisi lain Peraturan Menteri Pemberdayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya yang menuntut para dosen setiap tahun, wajib melaksanakan penelitian yang berkualitas terkait Beban Kerja Dosen(BKD).

Proses alih bina yang telah dikukuhkan dengan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 355/E/O/2012 tentang Alih Bina Penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Politeknik Kesehatan Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud, dengan kesepakatan yang telah di bina yaitu secara akademik berada di bawah Kemenkes. Tentunya hal ini menuntut adanya standarisasi mengacu pada SIM-LITABMAS DIKTI.

Menjawab tantangan di atas, dan sejalan dengan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan yang salah satunya adalah menciptakan keunggulan penelitian di perguruan tinggi, maka Badan PPSDM Kesehatan mengembangkan skema penelitian bagi dosen-dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes ke dalam tiga (3) skema yaitu penelitian pemula, penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan perguruan tinggi yang dikemas dalam pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes tahun 2014. Penggunaan istilah ketiga skema penelitian tersebut mengacu pada standar penelitian Ditjen Dikti dengan mengikuti berbagai kriteria yang telah ditetapkan Dirjen Dikti.



## 1.2. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
- b. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- d. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
- e. Undang-undang no 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1995 tentang Penelitian dan Pengembangan Kesehatan;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- j. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/Per/VIII/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 35 Tahun 2013;
- k. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- l. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- m. Keputusan Bersama Mendiknas dan Menkes Nomor 14/VIII/KB/2011 dan 1673/Menkes/SKB/VIII/2011 tentang Penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang Diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan;
- n. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 8810 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tatalaksana Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan.;
- o. Surat Keputusan Mendikbud No. 335/E/o/2012 tentang Alih bina Penyelenggaraan Prodi yang diselenggarakan Poltekkes Kemenkes dari Kemenkes kepada Kemendikbud;

- p. Panduan Pelaksanaan dan Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi IX ,Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2013.

### 1.3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Mengembangkan terciptanya iklim budaya ilmiah yang dinamis di lingkungan Poltekkes Kemenkes sebagai *center of excellent* yang inovatif dan produktif sesuai dengan kebutuhan pasar ( industri atau *stakeholder* terkait) di bidang riset.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memotivasi setiap dosen meningkatkan kemampuan dan mutu sumber daya manusia di lingkungan Politeknik Kesehatan dalam melakukan penelitian;
- 2) Menggerakkan dan mendayagunakan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam bidang penelitian;
- 3) Membina terciptanya iklim kehidupan masyarakat ilmiah dengan memacu kegiatan penelitian di bidang kesehatan, teknologi dan sosial budaya serta bidang pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 4) Mengembangkan Kerjasama dan standarisasi kegiatan penelitian di bidang kesehatan dan bidang pendidikan pada tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

### 1.4. Sasaran

- 1) Dosen Pemula dengan jabatan fungsional Asisten ahli dan lektor untuk Peneliti Pemula di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI.
- 2) Dosen dengan jabatan lektor dan lektor kepala untuk Penelitian Hibah Bersaing di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI
- 3) Mitra Kerja yang merupakan *stakeholder* atau institusi di luar Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI yang ikut berperan dan mendukung dalam pelaksanaan penelitian untuk penelitian Hibah bersaing yang merupakan penelitian Kolaborasi.

## **BAB 2**

### **PENGELOLALAN PENELITIAN PEMULA DAN HIBAH BERSAING**

#### **2.1 Pendahuluan**

Penyelenggaraan 2 (dua) skema penelitian (penelitian pemula dan penelitian hibah bersaing), perlu disusun suatu pengelolaan penelitian melalui berbagai tahapan yang dilaksanakan secara berjenjang oleh Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan Kemenkes sesuai kewenangannya masing-masing.

Penelitian pemula merupakan skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen pemula yang baru mempunyai jabatan fungsional dosen dan belum bergelar dosen, yang dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan memfasilitasi para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian di Poltekkes Mataram Kemenkes RI, serta sebagai sarana bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah lokal yang mempunyai ISSN.

Penelitian Hibah Bersaing merupakan skema penelitian yang diperuntukkan terutama bagi dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor kepala dan minimal Lektor, berpendidikan S-3 dan atau minimal S-2. Penelitian Hibah bersaing diarahkan pada kompetisi penelitian diantara dosen – dosen pada bidang penelitian yang telah ditetapkan dalam Juknis ini dengan mengacu pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian Poltekkes Mataram Kemenkes RI. Sasaran penelitian Hibah Bersaing adalah dihasilkannya karya inovasi bersifat terapan berupa rekayasa teknologi dan rekayasa sosial pada bidang – bidang kesehatan guna meningkatkan efektifitas pembangunan kesehatan pada tingkat regional. Penelitian Hibah Bersaing diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan IPTEK pembangunan kesehatan, sehingga penelitian harus bersifat inovatif, aplikatif dan berorientasi kebutuhan program dan kebutuhan pasar.

#### **2.2 Kewenangan Pengelolaan Penelitian**

##### **2.2.1 Kewenangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan.**

Kewenangan Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dalam pengelolaan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun dan menetapkan norma penelitian untuk tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- b. Menyusun pedoman pembinaan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, salah satunya pengembangan pedoman penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- c. Memfasilitasi jaringan kerjasama penelitian dengan DIKTI dan Perguruan Tinggi lain serta *stakeholder*;
- d. Memantau dan mengevaluasi dalam penyelenggaraan penelitian;
- e. Menindaklanjuti pengaduan di tingkat nasional;
- f. Menyusun dan mengelola basis data (*database*) penelitian mulai dari usulan proposal, *desk* evaluasi, penentuan pemenang, monitoring dan evaluasi.

### **2.2.2 Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes**

Kewenangan Politeknik Kesehatan Kemenkes dalam pengelolaan penelitian meliputi hal-hal berikut:

- a. Menyusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang mengacu pada Restra Badan PPSDM Kesehatan, Litbangkes, Dikti, dan Pemda setempat;
- b. Menyusun pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan mengacu pada standar norma penelitian;
- c. Mengembangkan secara bertahap skema yang sesuai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian;
- d. Mendorong terbentuknya kelompok peneliti yang berdaya saing nasional dan internasional;
- e. Menyenggarakan pengelolaan skema penelitian pemula dan hibah bersaing di tingkat Politeknik Kesehatan masing-masing;
- f. Mengusulkan penetapan proposal yang lulus seleksi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- g. Mengembangkan kerjasama penelitian dengan Perguruan Tinggi lain sebagai Mitra kerja dan *stakeholder* ;

- h. Mengembangkan sistem basis data penelitian yang mencakup capaian kinerja penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- i. Melaksanakan Kontrak pelaksanaan penelitian dengan peneliti;
- j. Melaporkan hasil kegiatan dan penggunaan dana penelitian kepada Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan

### **2.3 Ketentuan Umum**

1. Kriteria dan persyaratan peneliti dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian.
2. Apabila penelitian dihentikan sebelum waktunya akibat kelalaian peneliti atau terbukti mendapatkan duplikasi pendanaan penelitian atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya kepada pihak lain, maka ketua peneliti tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang didanai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes selama 2 (dua) tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana penelitian ke kas negara.
3. Unit penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes diwajibkan untuk kontrol internal terhadap semua kegiatan pengelolaan penelitian dengan mengacu kepada pedoman pengembangan penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes.
4. Peneliti yang tidak berhasil memenuhi luaran (*output*) yang dijanjikan pada proposal (minimal laporan akhir dan publikasi hasil penelitian), akan dikenakan sanksi yaitu yang bersangkutan tidak diperbolehkan untuk mengajukan usulan proposal baru sampai dipenuhinya *output* yang dijanjikan.
5. Penggunaan dan pertanggungjawaban dana penelitian mengacu kepada aturan penggunaan anggaran pemerintah /APBN yang berlaku.

### **2.4 Pengelolaan Penelitian**

Pengelolaan 2 (dua) skema ini meliputi : tujuan, luaran, Kriteria, sistematika, besaran dan sumber dana, seleksi dan evaluasi proposal, pelaksanaan dan pelaporan serta publikasi dapat dilihat pada masing-masing skema penelitian.

## 2.5 Waktu Penelitian

- a. Pengiriman juknis pengembangan penelitian dosen Poltekkes Mataram Kemenkes RI pada bulan Maret 2016 minggu ke - 3.
- b. Pengajuan proposal pada bulan Maret 2016 minggu ke - 4 dan bulan April 2016 minggu ke- 1
- c. Seleksi proposal (administrasi dan substansi) pada bulan April 2016 minggu ke 2.
- d. Pengumuman proposal yang lulus seleksi pada bulan April 2016 minggu ke-2.
- e. Penyusunan protokol dan pengajuan *ethical clearance* pada bulan April 2016 minggu ke-3.
- f. Penyelesaian administrasi (Penetapan SK) pada bulan April 2016 minggu ke- 3 dan ke-4.
- g. Pelaksanaan penelitian maksimal 6 bulan Mei - Oktober 2016.
- h. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring penelitian pada bulan Juli 2016.
- i. Penyelesaian laporan akhir pada bulan Oktober 2016 Minggu ke-3.
- j. Seminar hasil penelitian pada bulan November 2016 Minggu ke-1.
- k. Penyelesaian administrasi keuangan dan pendampingan penyusunan laporan akhir dan artikel ilmiah pada bulan November 2016 Minggu ke-3 dan ke-4.

**Tabel 2.1. Rincian jadwal kegiatan**

Kegiatan	Semester pertama (T-0)						Semester kedua (T-0)					
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
<b>Pengajuan proposal</b>			x									
<b>Seleksi proposal (administrasi &amp; substansi)</b>			x	x								
<b>Pengumuman proposal yang lulus seleksi</b>			x	x								
<b>Protokol &amp; Etchical clearence</b>				x								
<b>Administrasi (SK penetapan)</b>				x								
<b>Pelaksanaan Penelitian</b>					x	x	x	x	x	x		
<b>Monitoring</b>							x					
<b>Laporan akhir</b>											x	
<b>Seminar hasil penelitian</b>											x	
<b>Penyelesaian administrasi keuangan</b>											x	

## BAB 3

### PENGGORGANISASIAN DAN TATA LAKSANA

#### 3.1 Pengorganisasian

Pengorganisasian Tim Pengelola Penelitian terdiri dari: Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat, Tim Pakar tingkat Pusat, Tim Penilai tingkat Pusat, Tim Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes, dan Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

##### 3.1.1 Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat

###### a. Susunan Organisasi

Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes) membentuk suatu Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat, yang terdiri dari seorang ketua, seorang sekretaris dan beberapa anggota yang dikukuhkan dengan Surat Keputusan Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

Pembina	: Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
Penanggung Jawab	: Kepala Bidang Program dan Pengembangan Pusdiklatnakes
Ketua	: Kepala Sub Bidang Pengembangan Pusdiklatnakes
Sekretaris	: Staf Pusdiklatnakes
Anggota	: Staf Pusdiklatnakes

Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi pelaksanaan kegiatan Penelitian, serta jika diperlukan dapat diminta untuk memberikan arahan atau petunjuk untuk masalah-masalah administrasi pelaksanaan kegiatan Penelitian di tingkat Institusi.

###### b. Tugas Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat antara lain :

- 1) Menyusun Draft Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes bersama pihak lain yang kompeten;
- 2) Melaksanakan pembinaan penelitian bersama dengan Tim Pakar Tingkat Pusat ke Politeknik Kesehatan Kemenkes;



- 3) Menyiapkan SK Penetapan Proposal yang dinyatakan lulus seleksi dan layak mendapat pembiayaan berdasarkan usulan dari pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 4) Melaksanakan fungsi administrasi dan menyiapkan pelaksanaan seleksi proposal penelitian Unggulan Perguruan Tinggi oleh Tim Pakar;
- 5) Mengadakan kontrak dengan peneliti, bagi skema penelitian Unggulan Perguruan Tinggi dengan sumber dana dari Badan PPSDM Kesehatan;
- 6) Melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 7) Melaksanakan kegiatan lain yang berkaitan dengan peningkatan kualitas penyelenggaraan penelitian baik berupa kegiatan pembinaan maupun kegiatan pertemuan koordinasi.

### **3.1.2 Tim Pakar Tingkat Pusat**

#### **a. Susunan Organisasi**

Tim Pakar tingkat Pusat adalah para ahli di bidang riset kesehatan, teknologi dan sosial budaya serta riset kependidikan yang ditunjuk sebagai Tim pakar berdasarkan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes atas usul Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan dengan susunan organisasi sebagai berikut :

Pembina	: Kepala Badan PPSDM Kesehatan
Penanggung Jawab	: Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
Tim Pakar	: - Litbangkes - Kemendikbud - Politeknik Kesehatan Kemenkes

#### **b. Kriteria Tim Pakar**

- 1) Peneliti atau dosen dengan pendidikan S-3;
- 2) Jabatan fungsional terendah Lektor Kepala atau Ahli Peneliti Utama dan pernah menjadi peneliti utama diluar penelitian desertasinya;
- 3) Memiliki kepakaran dalam substansi dan atau metode penelitian.

**c. Tugas Tim Pakar tingkat Pusat**

- 1) Melaksanakan seleksi proposal (seleksi substansi dan metodologi) penelitian berdasarkan pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 2) Membahas Proposal dan Protokol Penelitian;
- 3) Monitoring pelaksanaan penelitian.

**3.1.3 Tim Penilai Tingkat Pusat**

**a. Susunan Organisasi**

Tim penilai tingkat pusat adalah Tim Pakar dan ahli-ahli dalam bidang tertentu yang ditugaskan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan yang bersifat. *ad hoc*.

**b. Kriteria Tim penilai tingkat pusat**

- 1) Ahli dalam substansi penelitian yang diperlukan dengan pendidikan minimal S-2 yang ditugaskan oleh Kepala Badan PPSDM Kesehatan;
- 2) Peneliti dengan jabatan fungsional terendah Lektor Kepala dan pernah Menjadi peneliti utama diluar penelitian tesis/desertasinya.

**c. Tugas Tim penilai tingkat pusat**

- 1) Bersama-sama Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan seleksi penelitian skema hibah bersaing;
- 2) Melakukan seleksi dan pembahasan proposal-proposal pada skema penelitian unggulan Perguruan Tinggi.

**3.1.4 Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes**

**a. Susunan Organisasi**

Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah tim yang dibentuk oleh Pimpinan Politeknik Kesehatan Kemenkes yang ditunjuk dan ditetapkan berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes, terdiri dari Pembina, ketua, wakil ketua, sekertaris, bendahara dan beberapa anggota. Adapun susunan organisasi sebagai berikut:

Pembina : Direktur Politeknik Kemenkes RI  
Ketua : Pudir 1 Politeknik Kesehatan Kemenkes RI  
Wakil Ketua : Pudir II Politeknik Kesehatan Kemenkes RI  
Pudir III Politeknik Kesehatan Kemenkes RI

Sekretaris : Ketua Unit Penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI  
Bendahara : Kepala Urusan Keuangan di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI

Anggota Teknis: Sub unit Penelitian di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI

Anggota Administrasi: Staf Administrasi Keuangan di Politeknik Kesehatan Kemenkes RI

Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes bertanggung jawab melaksanakan pekerjaan administrasi kegiatan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

**b. Tugas Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes**

- 1) Menyusun rencana anggaran untuk pelaksanaan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes yang meliputi dana seleksi, penelitian, monitoring, seminar hasil, dan lain-lain melalui DIPA Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 2) Mensosialisasikan Pedoman Pengelolaan Penelitian di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes masing-masing;
- 3) Mengidentifikasi dan mensosialisasikan tema-tema penelitian (RIP Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes);
- 4) Mengkoordinasikan perencanaan jadwal kegiatan;
- 5) Menyelenggarakan seleksi proposal (administrasi);
- 6) Membuat Berita Acara Kegiatan seleksi proposal penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- 7) Membuat laporan tentang hasil seleksi proposal penelitian dan daftar proposal yang lulus seleksi dan akan dibiayai, ditujukan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk diusulkan SK penetapannya kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- 8) Menyelenggarakan seminar akhir hasil penelitian dengan dihadiri Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes dan Tim Pakar tingkat pusat (jika diperlukan);

- 9) Menyusun laporan pelaksanaan penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes dan mengirimkannya ke Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan tembusan kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat. Selanjutnya Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes mengirimkan laporan tersebut kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan;
- 10) Dan lain-lain kegiatan koordinasi terkait dengan penelitian di tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes.

### **3.1.5 Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes**

#### **a. Susunan Organisasi**

Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah beberapa orang pakar di bidang penelitian dari beberapa disiplin ilmu yang sesuai dengan substansi yang berasal dari Politeknik Kesehatan Kemenkes maupun diluar Politeknik Kesehatan Kemenkes berdasarkan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes.

Pembina	: Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes
Penanggung Jawab	: Pudir I Politeknik Kesehatan Kemenkes
Ketua	: Ketua Unit Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes
Sekretaris	: Kaur Akademik Poltekkes Kesehatan Kemenkes
Anggota	: Politeknik Kesehatan Kemenkes sesuai kriteria Pakar disiplin ilmu yang terkait di luar Politeknik Kesehatan Kemenkes.

#### **b. Kriteria Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes**

- 1) Memiliki kepakaran sesuai substansi dan mengetahui metodologi penelitian.
- 2) Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan pendidikan S-3 dan pernah menjadi peneliti diluar penelitian desertasinya;

- 3) Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan pendidikan S-2 jabatan fungsional terendah lektor kepala yang berpengalaman (jika dengan pendidikan S-3 tidak ada);
  - 4) Pakar substansi terkait dari luar Politeknik Kesehatan yang ditetapkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes, diutamakan dengan pendidikan S-3, jika tidak tersedia dibolehkan pendidikan minimal S-2.
- c. Tugas Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes**
- 1) Melaksanakan seleksi proposal (seleksi substansi dan metodologi) penelitian berdasarkan pedoman pengembangan penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
  - 2) Membahas proposal dan protokol penelitian;
  - 3) Monitoring pelaksanaan penelitian.

## **3.2 Tata Laksana**

### **3.2.1 Mekanisme Kerja Tim Pengelola Penelitian**

- a.** Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat menyusun dan menetapkan Pedoman Penelitian Pemula, Pedoman Penelitian Hibah Bersaing dan Pedoman Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes), kemudian disebarluaskan ke Politeknik Kesehatan Kemenkes di seluruh Indonesia;
- b.** Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat mengusulkan daftar Tim pakar tingkat Pusat dan Tim Penilai Tingkat Pusat kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan tenaga Kesehatan untuk dikukuhkan dengan SK Kepala Badan PPSDM Kesehatan;
- c.** Politeknik Kesehatan Kemenkes membentuk Tim Pengelola Penelitian dan Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes dengan SK Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
- d.** Dosen Politeknik Kesehatan Kemenkes dapat mengusulkan proposal penelitian setelah Tim Pengelola Penelitian dan Tim Pakar Politeknik Kesehatan Kemenkes terbentuk

### 3.2.2 Pelaksanaan Seleksi Proposal

Semua proposal yang masuk dilakukan seleksi baik seleksi administratif maupun seleksi teknis (substansi dan metodologi).

#### a. Seleksi Administrasi

Seleksi administrasi meliputi pemilihan proposal berdasarkan jenis, format penulisan, kelengkapan proposal dan kualifikasi para peneliti. Tim kemudian mencantumkan kode (*blindiking*) pada setiap proposal yang telah lulus seleksi administrasi untuk dilakukan seleksi teknis oleh Tim Pakar.

#### b. Seleksi Teknis (Substansi dan Metodologi)

Seleksi Teknis (substansi dan metodologi) disesuaikan dengan kedua skema penelitian yang diuraikan pada masing-masing skema penelitian.

### 3.2.3 Ethical Clearance (Kaji etik)

Penelitian yang perlu kaji etik adalah penelitian biomedik (klinik, epidemiologik) dan perilaku (sosial, psikososial) yang melibatkan manusia maupun hewan percobaan sebagai subyek atau peserta penelitian dalam bahasan. Kaidah dalam penelitian yang melibatkan manusia adalah menghormati martabat manusia (*respect for person*). Betapapun pentingnya tujuan satu penelitian tidak boleh mengesampingkan dan sebaliknya harus memperhatikan kesehatan, kesejahteraan, dan pemeliharaan terhadap subyek penelitian. Komisi Etik berperan dan bertanggung jawab sebagai pengkaji atau penelaah semua protokol peneliti yang melibatkan manusia sebagai subyek secara langsung maupun menggunakan informasi tentang kesehatan manusia sebagai subyek penelitian, sebelum penelitian tersebut dilakukan/dilaksanakan. Secara Khusus kajian ini menitikberatkan pada masalah Etik dari perlakuan yang akan dialami oleh subyek, kerahasiaan (*confidentialty*) dan kenyamanan pribadi (*privacy*) subyek. Protokol yang akan dikaji oleh Komisi Etik seyogyanya telah dikaji secara ilmiah oleh suatu Tim pengkaji ilmiah di institusi yang bersangkutan dan dinyatakan layak untuk dilakukan.

Permohonan pengkajian etik harus diajukan oleh peneliti yang memiliki keahlian sesuai dan tanggung jawab atas pelaksanaan penelitian secara etis dan ilmiah. Protokol penelitian harus sudah lulus pengkajian ilmiah pada institusi setempat jika ada. Jika tidak ada, maka Komisi Etik harus melakukan kajian etik dan ilmiah sekaligus. Kaji etik dapat diajukan pada institusi penilai proposal atau institusi/Perguruan Tinggi lain tempat dilakukan penelitian (misalnya: Komisi Etik

Rumah Sakit). Kaji Etik juga dapat diajukan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan RI. Contoh format cara pengajuan kaji etik terdapat pada lampiran 14.

#### **3.2.4 Pelaksanaan Penelitian**

Pada saat pelaksanaan penelitian, peneliti harus membuat *progress report* mengenai proses penelitian, mekanisme pelaksanaan dan unsur-unsur yang terlibat. Peneliti menggunakan *logbook* untuk mencatat seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan (lampiran 9).

#### **3.2.5 Monitoring Pelaksanaan Penelitian**

Monitoring terhadap pelaksanaan penelitian dilakukan pada ketiga skema penelitian. Hal-hal yang diperhatikan pada saat dilakukan monitoring dapat dilihat pada lampiran format Monitoring.

#### **3.2.6 Seminar Hasil**

Setelah seluruh rangkaian kegiatan penelitian selesai dilaksanakan, peneliti wajib melakukan seminar hasil penelitian. Dalam seminar hasil tersebut Tim Pakar membahas hasil penelitian. Seminar hasil juga menghadirkan Dinas Kesehatan setempat, pimpinan unit kerja di lokasi penelitian dan dapat juga dihadiri oleh pengelola industri dan *stakeholder* terkait serta Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat dan Tim Pakar tingkat Pusat, khususnya pada penelitian hibah bersaing dan penelitian unggulan Perguruan Tinggi.

#### **3.2.7 Pelaporan /Laporan Akhir**

Para peneliti diwajibkan memberikan laporan kemajuan kegiatan penelitian mereka kepada Tim Pengelola Penelitian sesuai dengan jadwal kegiatan. Apabila diadakan supervisi/kunjungan oleh Tim Pengelola Penelitian ataupun tim Pakar, maka peneliti harus dapat menunjukkan hasil-hasil penelitian mereka sampai saat kunjungan tersebut. Selanjutnya tim peneliti diwajibkan menulis laporan akhir penelitian dalam bahasa Indonesia yang baik, disertai dengan abstrak, ringkasan eksekutif dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

#### **3.2.8 Publikasi**

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan sedapat mungkin dipublikasikan melalui media sosial baik lokal, nasional terakreditasi dan internasional (sesuai dengan kategori skema penelitian masing-masing) atau media publikasi lain agar hasilnya dapat diketahui oleh masyarakat luas dan dapat menambah angka kredit dosen dalam komponen Publikasi Karya Ilmiah.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN PEMULA**

#### **4.1 Pendahuluan**

Program Penelitian Pemula dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan memfasilitasi para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuannya dalam penelitian di Poltekkes Kemenkes. Cakupan program ini adalah penelitian-penelitian yang dahulu diwadahi dalam Riset Pembinaan Tenaga Kesehatan (Risbinakes) yang meliputi bidang kesehatan. Penelitian ini diperuntukkan bagi dosen pemula yang baru mempunyai jabatan fungsional dosen dan belum bergelar doktor.

Sejalan dengan kebijakan Badan PPSDM Kesehatan Kemenkes RI dan *roadmap* Politeknik Kesehatan Kemenkes, Penelitian Pemula merupakan salah satu skema penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap Politeknik Kesehatan Kemenkes. Selain untuk membina kemampuan meneliti, program ini juga diharapkan dapat menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah lokal yang mempunyai ISSN.

#### **4.2 Tujuan**

Tujuan dari Penelitian Pemula ini adalah :

- a. Membina kemampuan dan keterampilan meneliti bagi dosen pemula;
- b. Fasilitasi bagi dosen pemula untuk melatih dan mempublikasikan hasil penelitian;
- c. Ikut memberikan kontribusinya terhadap perkembangan bidang keilmuan masing-masing.

#### **4.3 Luaran Penelitian**

Luaran penelitian adalah :

- a. Laporan akhir dalam bentuk *hardcopy* (rangkap 3) dan *softcopy*
- b. Naskah publikasi ilmiah hasil riset dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*
- c. Rekomendasi dalam bentuk *Policy Brief Paper* dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*
- d. Pengayaan bahan ajar;
- e. Publikasi (Prosiding pada seminar ilmiah baik yang berada lokal maupun regional).



- f. Produk intervensi dapat berupa : buku panduan, buku petunjuk, leaflet, pamphlet, VCD, CD, brosur, buku saku, poster, dsb.
- g. Laporan pertanggungjawaban keuangan.

#### **4.4 Acuan Penelitian Pemula**

Acuan penelitian Pemula Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI adalah :

1. Renstra Kementerian kesehatan 2014 – 2019.
2. Pokok – pokok Program pembangunan Kesehatan Menuju MDGs 2015.
3. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI dan RIP Penelitian di masing – masing Program Studi Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI.
4. Program Unggulan dalam Visi dan Misi Program Studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI.

#### **4.5 Prioritas Penelitian Pemula**

Prioritas penelitian Peneliti Pemula Poltekkes Mataram Kemenkes RI Tahun Anggaran 2016 mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan 2014 – 2019, RPJMN Kementerian Kesehatan, hasil Riskesdas tahun 2013 dan isu – isu masalah kesehatan yang ada di NTB yang berbasis pada program unggulan yang terdapat dalam Visi dan Misi masing – masing Program Studi yang dapat menunjang program – program kesehatan yang meliputi :

1. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat mandiri untuk hidup sehat.
2. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
3. Meningkatkan sistem surveilans, monitoring dan informasi kesehatan.
4. Meningkatkan pengembangan program kegiatan bidang kesehatan dengan hasil penelitian yang aplikatif dan inovatif.

Prioritas topik penelitian menghasilkan penelitian yang aplikatif dan inovatif, tidak diperbolehkan lagi mengangkat topik hubungan, perbandingan, perbedaan dll.

#### **4.6 Kriteria dan Peneliti pada Peneliti Pemula**

##### **Kriteria dan persyaratan umum peneliti sebagai berikut :**

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Mataram Kemenkes RI yang mempunyai NIDN; yang aktif atau tidak sedang studi lanjut atau tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.
- b. Institusi peneliti adalah masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes; dan boleh berkolaborasi lintas Jurusan/Prodi.
- c. Tim peneliti berjumlah maksimal 3 orang yang terdiri dari :
  - 1) Peneliti utama
  - 2) Anggota Peneliti 1 / Peneliti 1
  - 3) Anggota Peneliti 2 / Peneliti 2 atau bisa diganti dengan teknisi
- d. Ketua tim peneliti maksimal S-2 dengan jabatan fungsional setinggi-tingginya lektor;
- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian sebagai ketua peneliti dan satu proposal penelitian sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain/ institusi lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Dosen hanya diperbolehkan mengikuti Penelitian Pemula sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua peneliti dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir; dan selanjutnya harus naik tingkat ke penelitian Hibah bersaing.
- h. Peneliti mengusulkan usulan penelitian yang relevan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan mata kuliah yang diampu.
- i. Penelitian yang sudah dilakukan di tempat lain tidak diperkenankan diajukan kembali dalam seleksi Penelitian Pemula di poltekkes Mataram Kemenkes RI.
- j. Pergantian anggota tim harus disetujui ketua tim teknis dan pengelola pelaksanaan penelitian Pemula Poltekkes Mataram kemenkes RI.

#### 4.7 Sistematika Usulan Penelitian

Usulan Penelitian Pemula maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan eksekutif dan abstrak satu spasi dan ukuran kertas A-4 mengikuti sistematika berikut :

- a. Halamn Sampul (Lampiran 2);
- b. Halaman Pengesahan (Lampiran 1);
- c. Daftar isi;
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Tulis uraian singkat proposal yang disusun secara ilmiah tentang permasalahan yang akan diteliti, hipotesis (bila ada), kegunaan manfaat penelitian, rencana kegiatan dan metodologi yang akan digunakan;

##### e. BAB I. PENDAHULUAN

Jelaskan tentang latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian. Perlu dikemukakan hal-hal yang melandasi atau argumentasi yang menguatkan penelitian tersebut untuk dilaksanakan. Masalah yang akan diteliti harus dirumuskan secara jelas disertai dengan pendekatan dan konsep untuk menjawab permasalahan, pengujian hipotesis (apabila ada) atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.

##### f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Uraikan secara jelas kajian pustaka yang melandasi timbulnya gagasan dan permasalahan yang akan diteliti dengan menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan untuk dijadikan landasan dalam pelaksanaan penelitian. Pustaka yang akan digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan ( 80% jurnal; 20% Teks Book).

g. **BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN**

Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi tahapan-tahapan penelitian, rancangan penelitian, desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif perlu dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, serta penafsiran dan penarikan kesimpulan penelitian.

h. **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**h1. Biaya Penelitian**

Anggaran biaya penelitian yang diajukan secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini;

**Tabel 4.1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Pemula**

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks. 20 %).	
2	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (40-60 %).	
3	Perjalanan (Maks. 10 %). Lain – lain: Administrasi, publikasi ilmiah, seminar hasil, laporan akhir dan lainnya (10 – 15 %)	
	Jumlah	

**Keterangan :**

Perhitungan Maksimal Honor tim peneliti :

- Ketua tim : 24 minggu x 3 hari x 2 jam x Rp. 25.000,-
- Anggota tim : 20 minggu x 3 hari x 2 jam x Rp. 20.000,-
- Teknisi : 16 minggu x 3 hari x 3 jam x Rp. 10.000,-
- Konsultan : 15 jam x Rp. 100.000,-

## h.2 Lama Penelitian dan Jadwal Kegiatan

Lama penelitian maksimal 24 minggu dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Ketua tim / Peneliti Utama : 1 orang maksimal 24 minggu
- 2) Anggota : 1 orang maksimal 20 minggu
- 3) Teknisi : 1 orang selama 16 minggu
- 4) Konsultan (bila ada) : 1 orang maksimal 15 minggu

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Kegiatan 3												
n	Kegiatan n												

### i. DAFTAR PUSTAKA

Tuliskan semua publikasi/pustaka yang digunakan sebagai rujukan dalam menulis proposal. Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun penerbitan, judul tulisan dan sumber atau penerbit (*Harvard system*). Untuk pustaka yang berasal dari jurnal ilmiah, perlu juga mencantumkan nama jurnal, volume dan nomor penerbitan serta halaman dimana artikel tersebut dimuat. Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka;

### j. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (lampiran 4)

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaan di Poltekkes Kemenkes pengusul. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya.

Lampiran 3. Susunan organisasi tim peneliti dan pembagian tugas (lampiran 5)

Lampiran 4. Biodata ketua dan anggota (lampiran 6)

Lampiran 5. Surat pernyataan ketua peneliti (lampiran 7)

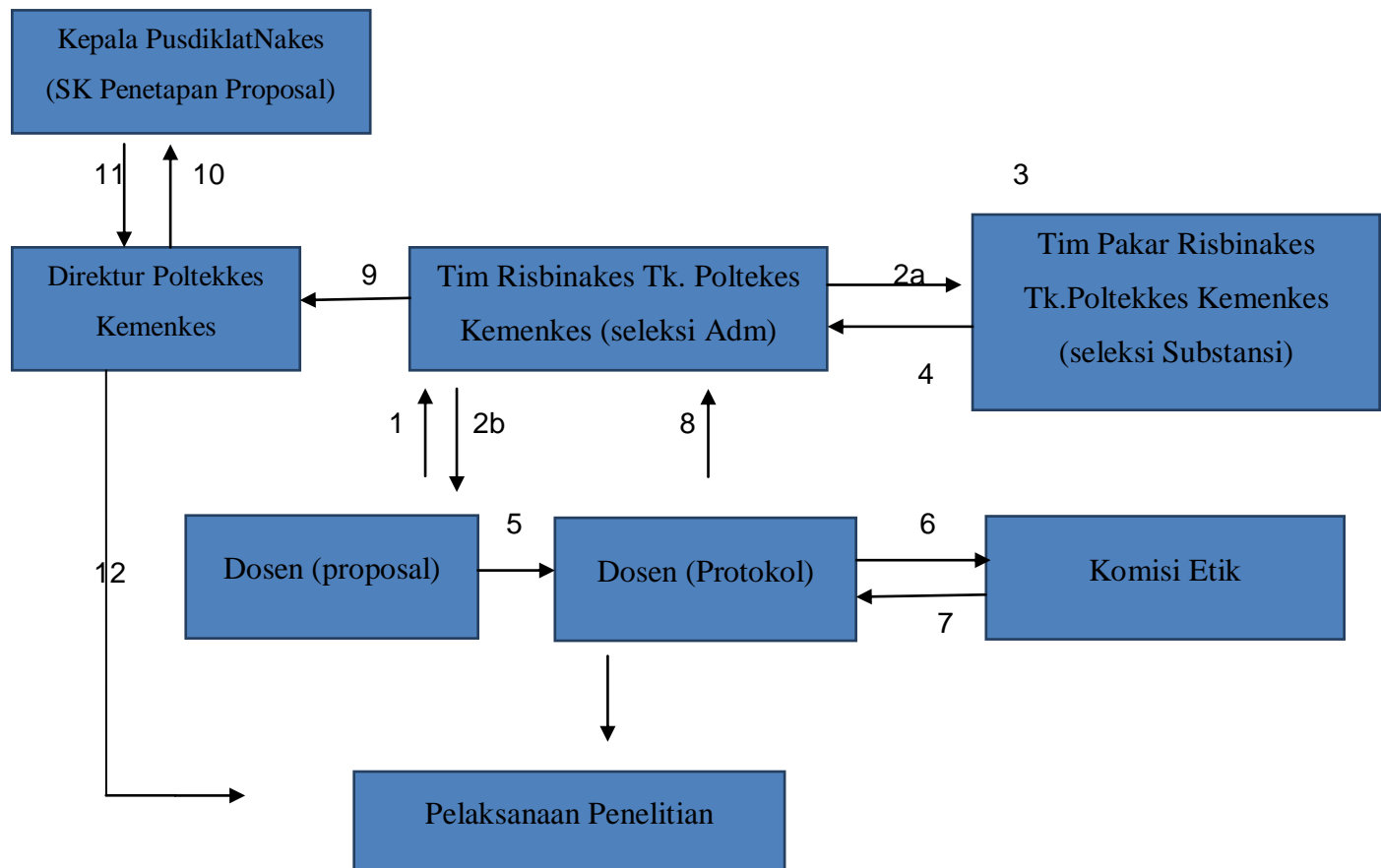
#### **4.8 Besaran dan Sumber Dana Penelitian**

- a. Besaran dana penelitian untuk setiap judul penelitian maksimal Rp 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah); Penentuan biaya sangat tergantung dari jenis penelitian yang dilakukan. Dana tersebut hanya dapat digunakan untuk kegiatan operasional penelitian.
- b. Sumber dana berasal dari DIPA Poltekkes Kemenkes Mataram Tahun 2016.

#### **4.9 Seleksi dan Evaluasi Proposal**

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Pemula dilakukan dalam bentuk *desk* evaluasi. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir pada lampiran 8.

### Mekanis menseleksi Proposal :



### Pengajuan proposal dilakukan dengan mengikuti tahapan berikut ;

1. Proposal disusun oleh dosen Poltekkes Kemenkes berdasarkan Pedoman Pengembangan Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes setempat;
2. Tim Pengelola Penelitian Politeknik tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan seleksi administratif terhadap proposal yang masuk. Jika lulus, proposal dikirimkan kepada Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi kelayakan substansi serta metodologi sebuah proposal penelitian (2a). Jika tidak lulus, proposal dikembalikan kepada dosen yang mengusulkan (2b);
3. Tim pengelola penelitian berkoordinasi dengan tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk melakukan seleksi proposal. Proposal yang lulus dengan perbaikan dan harus diperbaiki terlebih dahulu sesuai dengan saran yang diberikan oleh Tim Pakar Internal tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes;

4. Tim Pakar tingkat Poltekkes Kemenkes selanjutnya mengirimkan berita acara hasil seleksi proposal penelitian tenaga kesehatan ke Tim Pengelola Penelitian tingkat Poltekkes Kemenkes (4);
5. Proposal diperbaiki sesuai *feedback* hasil penelitian Tim Pakar menjadi protokol;
6. Protokol yang melibatkan subjek manusia atau hewan percobaan sebagai sampel harus dilengkapi dengan Persetujuan Subyek Penelitian dan *Informed Consent* diajukan ke komisi etik untuk dilakukan Kaji Etik;
7. Komisi Etik akan mengeluarkan surat persetujuan etik (*ethical clearance*);
8. Protokol yang sudah lengkap dikirimkan kembali kepada Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes;
9. Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes membuat laporan dan daftar protokol penelitian yang lulus seleksi, berdasarkan Berita Acara Seleksi Proposal kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
10. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes mengirimkan proposal penelitian yang lulus seleksi kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (dengan tembusan kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Pusat) untuk dikukuhkan dengan SK Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan tentang penetapan proposal yang lulus dan dibiayai pada tahun berjalan;
11. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menerbitkan Surat Keputusan penetapan proposal yang lulus seleksi, berdasarkan pertimbangan dari Tim Pengelola Penelitian Tingkat Pusat dan Tim Pakar Pengelola Penelitian Tingkat Pusat, dan selanjutnya dikirimkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes;
12. Setelah menerima SK Penetapan Proposal yang lulus seleksi, Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan koordinasi dengan peneliti dalam rangka pelaksanaan kegiatan penelitian. Selama penelitian berlangsung, Tim Pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi.



#### **4.10 Pelaksanaan dan Pelaporan**

Pelaksanaan Penelitian Pemula dipantau dan dievaluasi oleh tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes. Hasil pemantauan dan evaluasi dilaporkan oleh masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes. Penilaian dan evaluasi menggunakan formulir evaluasi. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut;

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian Penelitian (lihat *logbook* lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan penelitian;
- b. Menyiapkan bahan pemantauan oleh tim pengelola penelitian dan tim pakar tingkat Politeknik Kesehatan dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika pada lampiran 10;
- c. Ketua tim wajib menyampaikan laporan kemajuan triwulan yang disetujui oleh Direktur Poltekkes Mataram Kemenkes RI sesuai ketentuan dalam SP3
- d. Menyiapkan bahan presentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
- e. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes sesuai dengan ketentuan SP3 serta wajib mendiseminasikan hasil penelitian/luaran penelitian (publikasi ilmiah, makalah yang diseminarkan, bahan ajar dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).

#### **4.11 Publikasi**

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasikan minimal melalui Jurnal Lokal dengan ISSN atau media publikasi lain yang setara atau seminar Politeknik Kesehatan Kemenkes dan diharapkan bisa di publikasikan pada jurnal nasional terakreditasi.

## BAB 5

### PENELITIAN HIBAH BERSAING

#### 5.1. Pendahuluan

Penelitian Hibah Bersaing Dosen Politeknik Kesehatan merupakan skema penelitian di internal Poltekkes masing-masing yang diarahkan pada kompetisi penelitian diantara dosen-dosen pada bidang penelitian (*research topic*) yang telah ditetapkan oleh Politeknik Kesehatan yang bersangkutan dengan mengacu pada Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Kesehatan dan sesuai dengan kebijakan rencana strategis pengembangan penelitian Badan PPSDM Kesehatan serta Program unggulan yang tertuang dalam Visi dan Misi masing – masing Program studi. Sasaran penelitian Hibah Bersaing adalah dihasilkannya karya inovasi bersifat terapan berupa rekayasa teknologi (*technology engineering*) dan rekayasa sosial (*social engineering*) pada bidang-bidang kesehatan guna meningkatkan efektifitas pembangunan kesehatan pada tingkat regional.

Penelitian Hibah Bersaing Dosen politeknik Kesehatan diharapkan dapat mengantisipasi kebutuhan IPTEK pembangunan kesehatan, sehingga penelitian harus bersifat inovatif, aplikatif dan berorientasi kebutuhan program dan kebutuhan pasar, serta pelaksanaannya boleh melibatkan Mitra Kerja (Institusi lain) dalam Penelitian sebagai anggota peneliti.

#### 5.2 Tujuan

Tujuan Penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah :

- a. Mengembangkan kemampuan dan keterampilan serta kepekaan dosen dalam menyelesaikan permasalahan pembangunan kesehatan, perubahan masyarakat dan lingkungan melalui kegiatan penelitian;
- b. Fasilitasi bagi dosen untuk membangun jejaring kerjasama antara peneliti dengan mitra kerja dan *stakeholder*
- c. Menghasilkan karya inovasi dan pengembangan berbagai produk di bidang Iptek-sosbud yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat maupun dunia industri.

### **5.3. Luaran Penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Mataram Kemenkes RI**

Luaran penelitian Hibah Bersaing adalah:

- a. Laporan akhir dalam bentuk *hardcopy* (rangkap 3) dan *softcopy*
- b. Naskah publikasi ilmiah hasil riset dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*
- c. Rekomendasi dalam bentuk *Policy Brief Paper* dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy*
- d. Produk Iptek-sosbud (produk, metode teknologi tepat guna, *blueprint*, model, rekayasa sosial);
- e. Publikasi (ilmiah-populer yang ber-ISSN dan nasional terakreditasi , seminar nasional oleh poltekkes, *booklet*, *leaflet*, ataupun bahan ajar).
- f. Produk intervensi dapat berupa : buku panduan, buku petunjuk, leaflet, pamphlet, VCD, CD, brosur, buku saku, poster, dsb.
- g. Laporan pertanggungjawaban keuangan.

### **5.4 Acuan Penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Mataram Kemenkes RI**

Acuan penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI adalah :

- a. Renstra Kementerian kesehatan 2014 – 2019.
- b. Pokok – pokok Program pembangunan Kesehatan Menuju MDGs 2015.
- c. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Penelitian Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI dan RIP Penelitian di masing – masing Program Studi Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI.
- d. Program Unggulan dalam Visi dan Misi Program Studi di lingkungan Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI.

### **5.5 Prioritas Penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Mataram Kemenkes RI**

Prioritas penelitian Peneliti Hibah Bersaing Poltekkes Mataram Kemenkes RI Tahun Anggaran 2016 mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan 2014 – 2019, RPJMN Kementerian Kesehatan, hasil Riskesdas tahun 2013 dan isu – isu masalah kesehatan yang ada di NTB yang berbasis pada program unggulan yang terdapat dalam Visi dan

Misi masing – masing Program Studi. Penelitian harus aplikatif dan inovatif sehingga menghasilkan suatu produk yang dapat menunjang program – program kesehatan yang meliputi :

- a. Menggerakkan dan memberdayakan masyarakat mandiri untuk hidup sehat.
- b. Meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.
- c. Meningkatkan system surveilans, monitoring dan informasi kesehatan.
- d. Meningkatkan pengembangan program kegiatan bidang kesehatan dengan hasil – hasil penelitian yang aplikatif dan inovatif.

Prioritas topik penelitian menghasilkan penelitian yang aplikatif dan inovatif melalui penelitian intervensi, tidak diperbolehkan mengangkat topik hubungan, perbandingan, perbedaan dll.

## **5.6. Kriteria Peneliti Hibah Bersaing**

Kriteria dan persyaratan umum Peneliti sebagai berikut:

- a. Peneliti adalah dosen tetap di Politeknik Kesehatan Kemenkes yang mempunyai NIDN; yang aktif atau tidak sedang studi lanjut atau tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri, anggota peneliti salah satunya boleh dari Mitra Kerja Penelitian jika penelitian tersebut merupakan penelitian kolaborasi yang peranannya sangat diperlukan dalam pelaksanaan penelitian).
- b. Institusi peneliti adalah masing-masing Politeknik Kesehatan Kemenkes; boleh kolaborasi antar Jurusan/Program studi atau Mitra Kerja Penelitian yang berasal dari Institusi lain (bila sangat diperlukan dalam pelaksanaan penelitian)
- c. Tim peneliti berjumlah maksimal 3 orang yang terdiri dari :
  - 1) Ketua peneliti
  - 2) Anggota peneliti 1
  - 3) Anggota peneliti 2 atau dapat digantikan oleh Mitra Kerja Penelitian (bila penelitian berkolaborasi dengan Institusi lain yang sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan penelitian)
- d. Ketua dan tim peneliti berpendidikan S-2 dengan jabatan fungsional minimal Lektor;

- e. Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya diperbolehkan mengusulkan satu proposal penelitian sebagai ketua peneliti dan satu proposal penelitian sebagai anggota peneliti;
- f. Ketua Peneliti tidak sedang menjadi ketua peneliti pada penelitian lain yang dibiayai oleh Kementerian Kesehatan;
- g. Setiap peneliti boleh sebagai Ketua Peneliti sebanyak-banyaknya 2 kali berturut-turut, jeda 1 tahun, kemudian boleh mengajukan kembali sebagai Ketua Peneliti.
- h. Penelitian yang sudah dilakukan di tempat lain tidak diperkenankan diajukan kembali dalam seleksi penelitian Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Mataram kementerian kesehatan RI.
- i. Pergantian anggota tim harus disetujui ketua tim teknis dan pengelola riset Hibah Bersaing Politeknik Kesehatan Mataram Kementerian Kesehatan RI.

## **5.7 Sistematika Usulan Penelitian**

Usulan Penelitian Hibah Bersaing maksimum berjumlah 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman penegasahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi kecuali ringkasan satu spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- a. Halaman sampul (lampiran 2);
- b. Halaman pengesahan (lampiran 3);
- c. Daftar isi;
- d. Ringkasan (maksimum 1 halaman)

Kemukakan tujuan jangka panjang dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan;

### **e. BAB 1. PENDAHULUAN**

Uraikan latarbelakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus, dan urgensi (keutamaan penelitian). pada bab ini juga diperjelaskan temuan apa yang ditargetkan serta kontribusinya terhadap ilmu pengetahuan dan kesehatan;

### **f. BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA**

Kemukakan pustaka dalam bidang yang akan diteliti dengan mengacu kepada hasil penelitian yang *up to date* dan relevan dengan mengutamakan jurnal penelitian ilmiah.

Perlu juga dikemukakan topik-topik penelitian terkait, sehingga bisa menggambarkan keaslian penelitian dan perkembangan penelitian yang dilaksanakan;

g. **BAB 3. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian dilengkapi dengan bagan alur penelitian. Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Uraikan secara rinci metode yang akan digunakan meliputi rancangan penelitian-desain penelitian, model yang digunakan, perubahan yang diamati/diukur, lokasi penelitian, jumlah sampel dan teknik penarikan sampel serta teknik pengumpulan dan analisa data . Perlu dilakukan uji penerimaan dari produk yang dihasilkan.

h. **BAB 4. BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN**

**h.1 Biaya penelitian**

Anggaran biaya yang diajukan disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format berikut ini:

Tabel 5.1. Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Hibah Bersaing

No	Jenis Pengeluaran	Biaya yang diusulkan (Rp)
1	Honor tim peneliti (Maks 30%)	
2	Bahan habis pakai, ditulis secara terperinci sesuai dengan kebutuhan (30-40%)	
3	Perjalanan, jelaskan kemana dan untuk tujuan apa (15-25%).	
4	Lain-lain: administrasi, publikasi, seminar hasil, laporan,dan lainnya sebutkan (Maks 15%)	
	Jumlah	

Keterangan :

Perhitungan Maksimal Honor tim peneliti :

- Ketua tim : 24 minggu x 3 hari x 2 jam x Rp. 27.500,-
- Anggota tim : 20 minggu x 3 hari x 2 jam x Rp. 22.500,-
- Teknisi : 16 minggu x 3 hari x 3 jam x Rp. 15.000,-
- Konsultan : 15 jam x Rp. 100.000,-

## h.2 Lama penelitian dan Jadwal Kegiatan

Lama penelitian maksimal 24 minggu dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Ketua tim / Peneliti Utama : 1 orang maksimal 24 minggu
- 2) Anggota : 1 orang maksimal 20 minggu
- 3) Teknisi : 1 orang selama 16 minggu
- 4) Konsultan (bila ada) : 1 orang maksimal 15 minggu

Jadwal Kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* untuk rencana penelitian yang diajukan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Semester Pertama						Semester Kedua					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3	Uji penerimaan produk												
N	Kegiatan n												

### i. DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber (*Harvard System*). Hanya pustaka yang dikutip dalam usulan penelitian yang dicantumkan di dalam daftar pustaka. Pustaka diharapkan 80% berasal dari jurnal dan 20% dari *Teks Book*.

### j. LAMPIRAN

Lampiran 1. Justifikasi Anggaran Penelitian (lampiran 4);

Lampiran 2. Dukungan sarana dan prasarana penelitian menjelaskan fasilitas yang menunjang penelitian, yaitu prasarana utama yang diperlukan dalam penelitian ini dan ketersediaannya di Poltekkes Kemenkes pengusul, industri/stakeholder yang terkait. Apabila tidak tersedia, jelaskan bagaimana cara mengatasinya;

- Lampiran 3 . Susunan organisasi tim peneliti dan pemberian tugas (lampiran5);
- Lampiran 4. Nota kesepahaman MOU atau pernyataan kesediaan dari Poltekkes mitra dan *stakeholder* atau industri terkait (apabila ada);
- Lampiran 5. Biodata Ketua dan anggota (lampiran 6)
- Lampiran 6. Surat pernyataan ketua peneliti ( lampiran 7).

#### **5.8. Besaran dan Sumber Dana Penelitian**

- a. Besaran dana stimulan yang bersumber dari internal Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk setiap judul penelitian lebih dari Rp. 18.000.000,- (Delapan Belas Juta Rupiah),-
- b. Sumber dana berasal dari DIPA Politeknik Kesehatan Mataram Kemenkes RI tahun 2016.

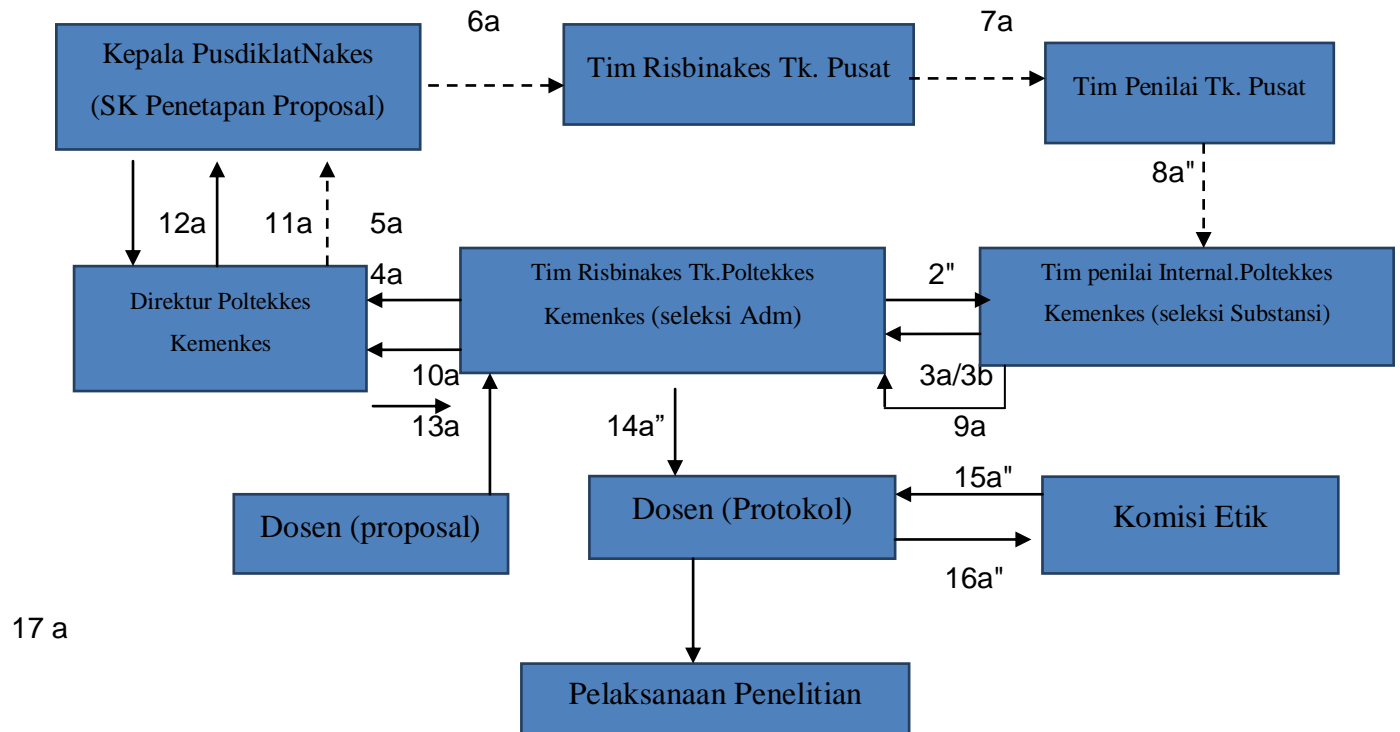
#### **5.9. Seleksi dan Evaluasi Proposal**

Seleksi dan evaluasi proposal Penelitian Hibah Bersaing dilakukan dalam dua tahapan, yaitu (a) *desk* evaluasi dan (b) undangan pembahasan untuk proposal yang dinyatakan lolos. Komponen penilaian *desk* evaluasi proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 8. sedangkan komponen penilaian pembahasan proposal menggunakan formulir sebagaimana pada lampiran 12.

Mekanisme seleksi usulan proposal penelitian dapat dilihat pada bagan berikut ini:



## Mekanisme Seleksi Proposal



Ket: ") Seleksi tingkat poltekkes

\*) persentasi

### Mekanisme Seleksi:

1. Dosen pengusul menyampaikan proposal Penelitian Hibah Bersaing kepada Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi administrasi pada Bulan Maret tahun bersangkutan (T-0) (1);
2. Proposal yang lulus seleksi administrasi selanjutnya dikirim kepada Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk dilakukan seleksi secara substansi (2');
3. Proposal yang lulus seleksi substansi oleh Tim Penilai Politeknik Kesehatan Kemenkes, akan dikembalikan kepada Tim Penglola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes (3a), sedangkan proposal yang tidak memenuhi kualifikasi seleksi substansi dinyatakan tidak lulus dan tidak dilanjutkan untuk proses berikutnya (3b);

4. Proposal dari Tim Pengelola Penelitian tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes untuk diusulkan oleh Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (4a);
5. Direktur mengusulkan judul-judul proposal yang akan diseleksi secara bersama oleh Tim Penilai Internal Politeknik Kesehatan dan Tim Pakar (5a);
6. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menyampaikan usulan proposal yang akan diseleksi kepada Tim Risbinakes Tingkat Pusat untuk diverifikasi (6a);
7. Tim Risbinakes Tingkat Pusat menugaskan Tim Penilai Tingkat Pusat untuk melakukan penilaian terhadap proposal penelitian (7a);
8. Tim Penilai Tingkat Pusat berkoordinasi dengan Tim Penilai internal Politeknik Kesehatan Kemenkes melakukan penilaian terhadap persentasi dosen pengusulan (8a);
9. Tim penilai Internal Poltekkes Kemenkes dan Tim Penilai Tingkat Pusat menyampaikan hasil penilaian terhadap persentasi proposal kepada Tim Risbinakes Tingkat Politeknik Kesehatan Kemenkes(9a);
10. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes melaporkan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes judul penelitian yang lulus seleksi akhir untuk diusulkan SK penetapan kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (10a);
11. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes mengusulkan judul-judul proposal yang lulus seleksi akhir untuk ditetapkan oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (11a);
12. Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan menetapkan judul-judul penelitian lulus seleksi untuk mendapat pembiayaan dan menyampaikan SK Penetapan kepala Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes (12a);
13. Direktur menyampaikan SK Penetapan kepada Tim Risbinakes Politeknik Kesehatan Kemenkes (13 a);
14. Tim Pengelola Penelitian Politeknik Kesehatan Kemenkes menginformasikan dan menyampaikan SK Penetapan Kelulusan kepada Dosen peneliti (14a);
15. Dosen peneliti membuat protokol penelitian dan menyampaikan kepada Komisi Etik (15a);

16. Komisi Etik melakukan telaahan kaji etik terhadap protokol penelitian dan menyampaikan hasilnya kepada Dosen pengusul (16a);
17. Dosen peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian setelah protokol dinyatakan lulus kaji etik (17a).

#### **5.10. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan**

Pelaksanaan Penelitian Hibah Bersaing di pantau dan dievaluasi oleh tim penilai internal Poltekkes Kemenkes. Hasil pemantauan dan Evaluasi tim penilai internal dilaporkan ke Direktur Poltekkes Kemenkes. Selanjutnya tim penilai internal melakukan kunjungan lapangan (*site visit*) dan evaluasi pelaksanaan penelitian pada Politeknik Kesehatan Kemenkes. Pada akhir pelaksanaan penelitian, setiap peneliti wajib melaporkan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk kompilasi luaran penelitian. Setiap peneliti wajib melaporkan pelaksanaan penelitian dengan melakukan hal-hal berikut:

- a. Mencatat semua kegiatan pelaksanaan program pada Buku Catatan Harian (*logbook* pada lampiran 9) dan mengisi kegiatan harian secara rutin terhitung sejak penandatanganan perjanjian penelitian;
- b. Menyiapkan bahwa pemantauan oleh penilai internal dengan mengisi laporan kemajuan dengan sistematika seperti pada lampiran 10;
- c. menyiapkan bahan persentasi kelayakan capaian (format penilaian lihat lampiran 11) untuk disampaikan ke Pakar Internal;
- d. Menyusun Laporan akhir yang telah disahkan oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes disertai luaran penelitian (publikasi ilmiah, paten, makalah diseminarkan, produk teknologi tepat guna, dan lain-lain) atau dokumen bukti luaran (lampiran 10).

#### **5.11. Publikasi**

Hasil Penelitian yang telah dilaksanakan dipublikasikan melalui (1) Jurnal Nasional terakreditasi atau media publikasi lain yang setara, dan (2) seminar nasional Politeknik Kesehatan Kemenkes.

## DAFTAR LAMPIRAN UMUM

### Lampiran 1. Daftar Rumpun Ilmu

Kode	Rumpun	Level
<b>340</b>	<b>Ilmu Kesehatan</b>	<b>1</b>
350	ILMU KESEHATAN UMUM	2
351	Kesehatan Masyarakat	3
352	Kesehatan dan Keselamatan Kerja ( Kesehatan Kerja;Hiperkes)	3
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analais Kesehatan)	3
354	Ilmu Gizi	3
355	Epidemiologi	3
356	Teknik Penyehatan Lingkungan	3
357	Promosi Kesehatan	3
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan	3
359	Kesehatan Lingkungan	3
361	Ilmu Olah Raga	3
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum	3
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN	2
371	Ilmu Keperawatan	3
372	Kebidanan	3
373	Administrasi Rumah Sakit	3
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)	3
376	Ilmu Biomedik	3
377	Ergonomi Fisisologi Kerja	3
378	Fisioterapi	3
379	Analisis Medis	3
381	Fisiologi (Keolahrgaan)	3
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)	3
383	Akupunktur	3
384	Rehabilitasi Medik	3
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN	2
761	Pendidikan Jasmani,Kesehatan dan Rekreasi	3
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	3
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	3
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	3
765	Ilmu Keolahrgaan	3
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum	3

**Lampiran 2. Sampul Muka Proposal, Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir**

<p>Kode&gt;Nama Rumpun Ilmu*:.:/...../.....</p>
<p><b>PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR</b></p> <p>.....</p>
<p>Logo Perguruan Tinggi</p>
<p>JUDUL PENELITIAN</p>
<p><b>Ketua/Anggota Tim</b> <b>(Nama lengkap dan NIP)</b></p>
<p><b>NAMA PERGURUAN TINGGI*</b> Bulan dan Tahun</p>

**\*Tulislah satu kode dan nama rumpun ilmu mengacu lampiran 1**

**\*\* Tulis Nama Poltekkes Asal Peneliti**

**Warna Sampul Muka (Pemula: Merah Muda, Hibah Bersaing: Jingga)**

**Lampiran 3A. Format Halaman Pengesahan Proposal/ Protokol/Laporan (penelitian Pemula dan Bersaing)**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Judul** : .....

Peneliti : .....

Nama Lengkap : .....

NIP : .....

Jabatan Fungsional : .....

Program Studi : .....

Nomor HP : .....

Alamat surel (e-mail) : .....

Anggota (1) : .....

Nama Lengkap : .....

NIP : .....

Program Studi : .....

Anggota (2) : .....

Nama Lengkap : .....

NIP : .....

Program Studi : .....

Institusi/Industri Mitra (jika ada ) : .....

Nama Institusi Mitra : .....

Alamat : .....

Penanggung Jawab : .....

Tahun Pelaksanaan : .....tahun

Biaya Penelitian : Rp. ....

I

Mengetahui,  
Kepala Unit Penelitian Poltekkes

Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)  
NIP.

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketu,.

Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)  
NIP.

Mengesahkan,  
Direktur Poltekkes

Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)  
NIP.

#### Lampiran 4. Justifikasi Anggaran Penelitian

<b>1.Honor</b>				
Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	Honor (Rp)
Ketua				
Anggota 1				
Anggota 2				
Anggota ke n				
SUB TOTAL (Rp)				
<b>2. Peralatan Penunjang</b>				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Peralatan Penunjang 1				
Peralatan Penunjang 2				
Peralatan Penunjang 3				
.....				
Peralatan Penunjang n				
SUB TOTAL (Rp)				
<b>3. Bahan Habis Pakai</b>				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Material 1				
Material 2				
Material 3				
.....				
Material n				
SUB TOTAL (Rp)				
<b>4. Perjalanan</b>				
Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Perjalanan ke tempat/Kota –A				
Perjalanan ke tempat/kota –n				
SUB TOTAL (Rp)				
<b>5. Lain-lain</b>				
Kegiatan	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Biaya (Rp)
Lain-lain (administrasi,publikasi Seminar hasil,laporan Lainnya sebutkan)	Survei/sampling/dll			
SUB TOTAL (Rp)				
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN (Rp)</b>				

**Lampiran 5. Format Susunan Organisasi Tim Peneliti dan Pembagian Tugas**

<b>NO</b>	<b>Nama Lengkap &amp; gelar/NIP</b>	<b>Instansi Awal</b>	<b>Bidang Ilmu</b>	<b>Alokasi waktu (Jam/minggu)</b>	<b>Pembagian Tugas</b>
<b>1</b>					
<b>2</b>					
<b>3</b>					
<b>Dst..</b>					



## Lampiran 6. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Fax	
11	Mata Kuliah yang Dimampu	1
		2
		3
		Dst

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidan Ilmu			
Tahun Masuk-Lulus			

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Desertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber*	Jml(Juta Rp)
1				
2				
3				
dst				

\*Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema penelitian maupun dari sumber lainnya

**D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/Nomor/Tahun
1			
2			
3			
dst			

**E. Pemakalahan Seminar Ilmiah (Oral Pesentation) dalam 5 Tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah	Judul Artikel	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
dst			

**F. Karya Buku dalam 5 Tahun terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2				
3				
dst				

**G. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2				
3				
dst				

**Lampiran 7.Surat Pernyataan Ketua Peneliti**

**SURAT KETUA PENELITI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :.....  
NIP/NIDN : .....  
Pangkat / Golongan : .....  
Jabatan Fungsional : .....

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian yang berjudul:

.....  
.....

yang diusulkan dalam skema... (tuliskan nama penelitian)..... untuk tahun anggaran.....  
bersifat original belum pernah dibiayai oleh lembaga/ sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah diterima ke kas negara.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui,  
Kepala Unit Penelitian Poltekkes

Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)  
NIP.

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Yang Menyatakan,

Materai 6000  
Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)  
NIP.

Mengesahkan,  
Direktur Poltekkes

Cap dan Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)  
NIP.

**Lampiran 8.**

**KERANGKA PENULISAN PROTOKOL PENELITIAN**

**I. PENDAHULUAN**

**II. JUDUL PENELITIAN**

**III. LATAR BELAKANG**

**IV. TUJUAN**

**V. MANFAAT**

**VI. METODE**

- 1. Kerangka pikir**
- 2. Tempat dan waktu Penelitian**
- 3. Desain**
- 4. Jenis Penelitian**
- 5. Populasi dan Sampel**
- 6. Cara pemilihan dan estimasi besar sampel**
- 7. Kriteria inklusi dan eksklusi sampel**
- 8. Variabel**
- 9. Cara Pengumpulan data**
- 10. Bahan dan Cara kerja**
- 11. Rencana Pengolahan dan Analisis data**
- 12. Definisi Operasional**

**VII. JADWAL KEGIATAN PENELITIAN DAN JUSTIFIKASI ANGGARAN**

**VIII. PERTIMBANGAN IZIN PENELITIAN DAN PERTIMBANGAN ETIK**

**IX. BIODATA KETUA PELAKSANA**

**X. PERSETUJUAN ATASAN YANG BERWENANG**

**XI. SUSUNAN TIM PENELITI**

**XII. DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**XIII. LAMPIRAN**

**Lampiran 8A. Formulir Desk Evaluasi Proposal Penelitian Pemula**

**FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN PEMULA**

Judul Penelitian : .....

Bidang Penelitian : .....

Perguruan Tinggi : .....

Program Studi : .....

Ketua Peneliti : .....

a. Nama Lengkap : .....

b. NIP/NIDN : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

Anggota Peneliti : .....orang

Lama Penelitian : .....bulan/tahun

Biaya yang diusulkan : Rp. ....

Biaya yang Direkomendasikan : Rp. ....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Perumusan masalah: a. Ketajaman perumusan masalah b. Tujuan Penelitian	25		
2	Peluang luaran penelitian: a. Publikasi ilmiah b. Penegembangan Iptek-Sosbud c. Pengayaan Bahan Ajar	25		
3	Metode Penelitian - Ketepatan dan Kesesuaian metode yang digunakan	25		
4	Tinjauan Pustaka: a. Relevansi b. Kemutakhiran c. Penyusunan Daftar Pustaka	15		
5	Kelayakan Penelitian: a. Kesesuaian waktu b. Kesesuaian biaya c. Kesesuaian personalia	10		
	<b>Jumlah</b>	100		

**Keterangan :** Skor : 1,2,3,5,6,7 (1= Buruk; 2=Sangat kurang; 3 = Kurang ; 5: Cukup; 6= Baik; 7= Sangat baik);

Nilai = Bobot x Skor

**Komentar Penilai :**

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai

Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)  
NIP.

**Lampiran 8B. Formulir Desk Evaluasi Proposal Hibah Bersaing**

**FORMULIR DESK EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN HIBAH BERSAING**

Judul Penelitian : .....

Bidang Penelitian : .....

Perguruan Tinggi : .....

Program Studi : .....

Ketua Peneliti : .....

a. Nama Lengkap : .....

b. NIP/NIDN : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

Anggota Peneliti : .....orang

Lama Penelitian : .....bulan/tahun

Biaya yang diusulkan : Rp. ....

Biaya yang Direkomendasikan : Rp. ....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan Persentasi dan penguasaan materi	10		
2	Luaran (Proses dan Produk): a. Produk, kebijakan, model, rekayasa sosial, dan teknologi tepat guna b. HKI c. Publikasi	20		
3	Tinjauan Pustaka (Studi pustaka/ keamajauan yang telah dicapai)	25		
4	Metode penelitian (Desai dan ketepatan metode penelitian)	35		
5	Kelayakan : a. Jadwal b. Tim Peneliti c. Rencana Biaya d. Sarana dan Prasarana	10		
	<b>Jumlah</b>	100		

**Keterangan :** Skor : (1= Buruk; 2=Sangat kurang; 3 = Kurang ; 4: Cukup; 5= Baik; 6= Sangat baik);

Nilai = Bobot x Skor

**Komentar Penilai :**

.....

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai

Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)  
NIP.

**Lampiran 9. Format Catatan Harian (*Logbook*)**

No.	Tanggal	Kegiatan
1	...../...../.....	Catatan:..... Dokumen Pendukung:
2	...../...../.....	Catatan:..... Dokumen Pendukung:
3	...../...../.....	Catatan:..... Dokumen Pendukung:
Dst...	Dst..	

Keterangan : Hasil yang dicapai pada setiap kegiatan (foto, grafik, tabel, catatan, dokumen, data dsb), dilampirkan

### Lampiran 10 Sistematika Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir

LAPORAN KEMAJUAN	LAPORAN AKHIR
HALAMAN SAMPUL	HALAMAN SAMPUL
HALAMAN PENGESAHAN	HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK	ABSTRAK
PRAKATA	PRAKATA
DAFTAR ISI	DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL	DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR	DAFTAR GAMBAR
BAB 1. PENDAHULUAN	DAFTAR LAMPIRAN
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	BAB 1. PENDAHULUAN
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA
BAB 4. METODE PENELITIAN	BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN
BAB 5. HASIL YANG DICAPAI	BAB 4. METODE PENELITIAN
BAB 6. RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA	BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN
DAFTAR PUSTAKA	BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN
	DAFTAR PUSTAKA
	LAMPIRAN
	- Instrumen
	- Luaran produk
	- Personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya
	- Publikasi



## Lampiran 11 A. Formulir Kelayakan Capaian Penelitian Hibah Bersaing

### FORMULIR KELAYAKAN CAPAIAN PENELITIAN HIBAH BERSAIANG

Judul Penelitian : .....

Bidang Penelitian : .....

Perguruan Tinggi : .....

Program Studi : .....

Ketua Peneliti : .....

a. Nama Lengkap : .....

b. NIP/NIDN : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

Penyaji : .....

Anggota Peneliti : .....orang

Lama Penelitian : .....bulan/tahun

Biaya yang diusulkan : Rp. ....

Biaya yang Direkomendasikan : Rp. ....

Sumber Biaya :

No	KRITERIA	Bobot (%)	Nilai	Skor
1	Tingkat realisasi/capaian pelaksanaan penelitian	10		
2	Produk/luaran hasil penelitian	35		
3	Metode Penelitian	20		
4	Kelayakan dana, keahlian, waktu penelitian	20		
	Total	20		
		100		

**Keterangan :** Skor : (1= Buruk; 2=Sangat kurang; 3 = Kurang ; 5: Cukup; 6= Baik; 7= Sangat baik);

Nilai = Bobot x Skor

**Saran dan Komentar:**

.....

.....

Pembahas I,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Pembahas II

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)

**Lampiran 12 A. Formulir Evaluasi Pembahasan Proposal Penelitian Hibah Bersaing**

**FORMULIR EVALUASI PEMBAHASAN PROPOSAL**

**PENELITIAN HIBAH BERSAING**

Judul Penelitian : .....

Bidang Penelitian : .....

Perguruan Tinggi : .....

Program Studi : .....

Ketua Peneliti : .....

a. Nama Lengkap : .....

b. NIP/NIDN : .....

c. Jabatan Fungsional : .....

Anggota Peneliti : .....orang

Lama Penelitian : .....bulan/tahun

Biaya yang diusulkan : Rp. ....

Biaya yang Direkomendasikan : Rp. ....

Sumber : .....

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)	Skor	Nilai
1	Kemampuan persentasi dan penguasaan materi	20		
2	Perumusan Masalah: a. Ketajaman Perumusan masalah b. Tujuan penelitian c. Kontribusi pada pembangunan dan pengembangan Iptek-Sosbud	25		
3	Mutu penelitian: a. Relevansi dan kemutakhiran pustaka b. Peta jalan penelitian c. Desain dan ketepatan metode d. Inovasi baru	25		
4	Potensi tercapainya luaran penelitian : a. Produk ipteks-Sosbud (metode,TTG, <i>blue print</i> ,prototip,kebijakan,model,rekayasa sosial) b. Publikasi ilmiah, HKI, dll	35		
5	Kelayakan : a. Jadwal penelitian b. Tim peneliti c. Rencana biaya d. Sarana dan prasarana	10		
	<b>Jumlah</b>	100		

**Keterangan :** Skor : (1= Buruk; 2=Sangat kurang; 3 = Kurang ; 4: Cukup; 5= Baik; 6= Sangat baik);

Nilai = Bobot x Skor

**Komentar Penilai :**

.....  
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai

Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)

**Lampiran 13.A Borang Monitoring dan Evaluasi Lapanagan Penelitian Pemula**

**BORANG MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN**

**PENELITIAN PEMULA**

Judul Penelitian : .....

Ketua Peneliti : .....

NIP/NIDN : .....

Perguruan Tinggi : .....

Tahun Pelaksanaan Penelitian : .....

Biaya yang diusulkan : Rp. ....

Biaya yang Direkomendasikan : Rp. ....

No.	Kompoen Penilaian	Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
		<25%	25-50%	52-75%	>75%			
1	Capaian penelitian					30		
2	Publikasi Ilmiah jurnal ilmiah	<i>Draft</i>	<i>Submitted</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>	30		
3	Sebagai Pemakalah dalam pertemuan ilmiah	<i>Draft</i>	Terdaftar	Sudah dilaksanakan		25		
4	Hak Kekeyaan Intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu	Draft	Terdaftar	<i>Granted</i>		5		
5	Produk/ Model/Prototip/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial	<i>Draft</i>	Produk	Penerapan		5		
6	Bahan Ajar	<i>Draft</i>	<i>Editing</i>	Sudah Terbit		5		
	Jumlah					100		

**Komentar Pemantau :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai,

Tanda Tangan  
(Nama Jelas)

**Keterangan:**

Skor: 1,2,4,5 ( 1 = kurang; 2 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik)

1. Capaian penelitian : skor 5 => 75%. 4 =51-75 %, 2 = 35-50%. 1 =<25%

2 Publikasi pada jurnal ilmiah:

skor 5: *published/accepted*. 4 = *submitted*, 2 = *draft*/ belum ada

3.Pemakalahan pada pertemuan ilmiah lokal:

Skor 5 = sudah dilaksanakan/terdaftar, 4 =*draft*, 2 = belum ada

4. HKI: Skor 5 : *granted*/ terdaftar, 4 = draft, 2 = belum / tidak ada

5. Produk/Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial:

Skor 5 = penerapan/produk, 2 = *draft*/belum ada.

6. Bahan ajar : Skor 5 = Sudah terbit/proses *editing*, 4 = *draft*, 2 = belum /tidak ada

7. Sertakan barang bukti dari luaran dimaksud.

**Lampiran 13.B Borang Monitoring dan Evaluasi Lapanagan Penelitian Hibah Bersaing**

**BORANG MONITORING DAN EVALUASI LAPANGAN**

**PENELITIAN HIBAH BERSAING**

Judul Penelitian : .....

Ketua Peneliti : .....

NIP/NIDN : .....

Perguruan Tinggi : .....

Tahun Pelaksanaan Penelitian : .....

Biaya yang diusulkan : Rp. ....

Biaya yang Direkomendasikan : Rp. ....

No.	Kompoen Penilaian		Keterangan				Bobot	Skor	Nilai
			<25%	25-50%	52-75%	>75%			
1	Capaian penelitian						25		
2	Publikasi Ilmiah		<i>Draft</i>	<i>Submitted</i>	<i>Accepted</i>	<i>Published</i>	20		
		Internasional							
		Nasional terakreditasi							
		Lokal							
3	Sebagai Pemakalah dalam pertemuan ilmiah		<i>Draft</i>	Terdaftar	Sudah dilaksanakan		10		
		Internasional							
		Nasional							
		Lokal							
4	Hak Kekayaan Intelektual: paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, indikasi geografis, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi sirkuit terpadu		Draft	Terdaftar	<i>Granted</i>		5		
5	Teknologi tepat guna		<i>Draft</i>	Produk	Penerapan		10		
6	Produk/ Model/Prototip/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial		<i>Draft</i>	Produk	Sudah Terbit		30		
Jumlah							100		

**Komentar Pemantau :**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Kota, tanggal-bulan-tahun  
Penilai,

Tanda Tangan  
(Nama Lengkap)

**Keterangan:**

Skor: 1,2,4,5 ( 1 = kurang; 2 = cukup, 4 = baik, 5 = sangat baik)

1. Capaian penelitian : skor 5 => 75%. 4 =51-75 %, 2 = 35-50%. 1 =<25%

2 Publikasi pada jurnal ilmiah dalam jurnal internasional/ nasional terakreditasi:

Skor 5: *published/accepted*. 4 = *submitted*, 2 = *draft*

Untuk jurnal lokal: Skor 2: *published/accepted*. 1= *submitted/draft*.

3.Pemakalahan pada pertemuan ilmiah internasional/nasional:

Skor 5 = sudah dilaksanakan/terdaftar, 4 =*draft*, 2 = belum ada

Untuk pertemuan ilmiah lokal: skor 2 = sudah dilaksanakan, skor 1 = terdaftar /*draft*.

4. HKI: Skor 5 : *granted*/ terdaftar, 4 = *draft*, 2 = belum / tidak ada

5. TTG : Skor 5 = penerapan / produk. 4 = *draft*, 2 = belum ada /tidak ada

6. Produk/Model/*Prototype*/Desain/Karya seni/Rekayasa Sosial:

Skor 5 = penerapan/produk, 4 = *draft*, 2 = belum/ tidak ada

6. Bahan ajar : Skor 5 = Sudah terbit/proses *editing*, 4 = *draft*, 2 = belum /tidak ada

7. Sertakan barang bukti dari luaran dimaksud.